



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

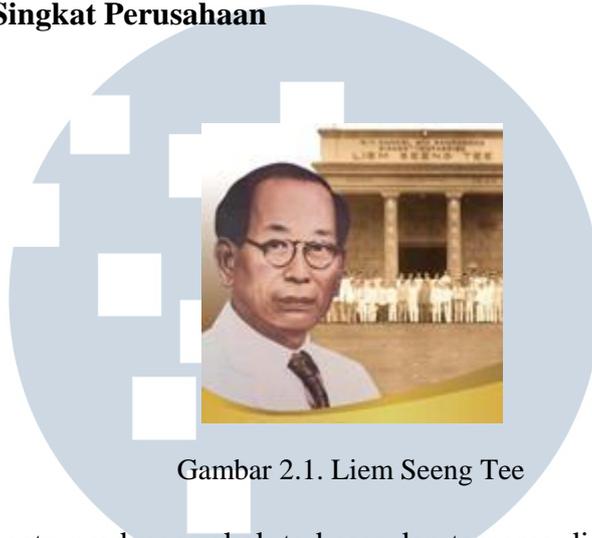
### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Liem Seeng Tee

Sebagai salah satu produsen rokok terbesar dan ternama di Indonesia, sejarah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. ("Perseroan") tidak dapat dipisahkan dari sejarah keluarga Sampoerna sebagai pendirinya. Pada tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee, seorang imigran asal Cina, mulai membuat dan menjual rokok kretek luring tangan di rumahnya di Surabaya, Indonesia. Perusahaan kecilnya tersebut merupakan salah satu perusahaan pertama yang memproduksi dan memasarkan rokok kretek maupun rokok putih.

Popularitas rokok kretek tumbuh dengan pesat. Pada awal 1930-an, Liem Seeng Tee mengganti nama keluarga sekaligus nama perusahaannya menjadi Sampoerna, yang berarti "kesempurnaan". Setelah usahanya berkembang cukup mapan, Liem Seeng Tee memindahkan tempat tinggal keluarga dan pabriknya ke sebuah kompleks bangunan yang terbengkalai di Surabaya. Bangunan tersebut kemudian direnovasi dan dijadikan pabrik sekaligus kediaman keluarganya, yang kini dikenal sebagai Taman Sampoerna. Hingga kini, sebagian produksi rokok kretek luring tangan Perseroan masih dilakukan di Taman Sampoerna.

Pada tahun 1959, tiga tahun setelah Liem Seeng Tee wafat, Aga Sampoerna, putra kedua Liem Seeng Tee, ditunjuk untuk memimpin dan membangun kembali perusahaan keluarga Sampoerna. Beliau berhasil mengembangkan bisnis keluarga dengan kepiawaiannya memimpin perusahaan dan membina hubungan baik dengan berbagai pihak, antara lain para karyawan, pemasok, agen-agen rokok dan masyarakat sekitar pabrik.

Putra Aga Sampoerna, yaitu Putera Sampoerna, mengambil alih kemudi Sampoerna pada tahun 1978. Di bawah kendalinya, HM Sampoerna berkembang pesat dan menjadi perseroan publik pada tahun 1990 dengan struktur usaha modern, dan memulai masa investasi dan ekspansi. Selanjutnya PT HM Sampoerna Tbk. berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu perseroan terkemuka di Indonesia.

Keberhasilan PT HM Sampoerna Tbk. menarik perhatian Philip Morris International Inc. (“PMI”), salah satu perusahaan rokok dan tembakau terkemuka di dunia, sehingga pada bulan Mei 2005, PT Philip Morris Indonesia, anak perusahaan PMI, mengakuisisi kepemilikan mayoritas atas PT HM Sampoerna Tbk.

Jajaran Direksi dan manajemen baru yang terdiri dari gabungan profesional PT HM Sampoerna Tbk. dan PMI meneruskan kepemimpinan Perseroan dengan menciptakan sinergi operasional dengan PMI, sekaligus tetap menjaga tradisi dan warisan budaya Indonesia yang telah dimilikinya sejak hampir seabad lalu.

### **2.1.1. Profil Perusahaan**

Sampai dengan akhir Maret 2013, Sampoerna mempekerjakan lebih dari 96.000 orang dimana lebih dari 35.000 adalah tenaga kerja langsung (permanen dan non-permanen) dan lebih dari 61.000 orang adalah tenaga kerja yang diperkerjakan oleh 38 mitra produksi sigaret (MPS) Sampoerna. Sampoerna mengoperasikan 8 pabrik rokok di Indonesia, yakni satu pabrik sigaret kretek mesin berlokasi di

Sukorejo, tiga pabrik sigaret kretek tangan berlokasi di Surabaya dan satu di masing-masing area berikut ini: Malang, Probolinggo, Lumajang dan Jember. Pada akhir 2012, Sampoerna menjual dan mendistribusikan rokok melalui 73 kantor penjualan anak perusahaannya--PT Perusahaan Dagang dan Industri Panamas ("PT Panamas")--dan melalui agen-agen rokok yang tersebar di Indonesia.

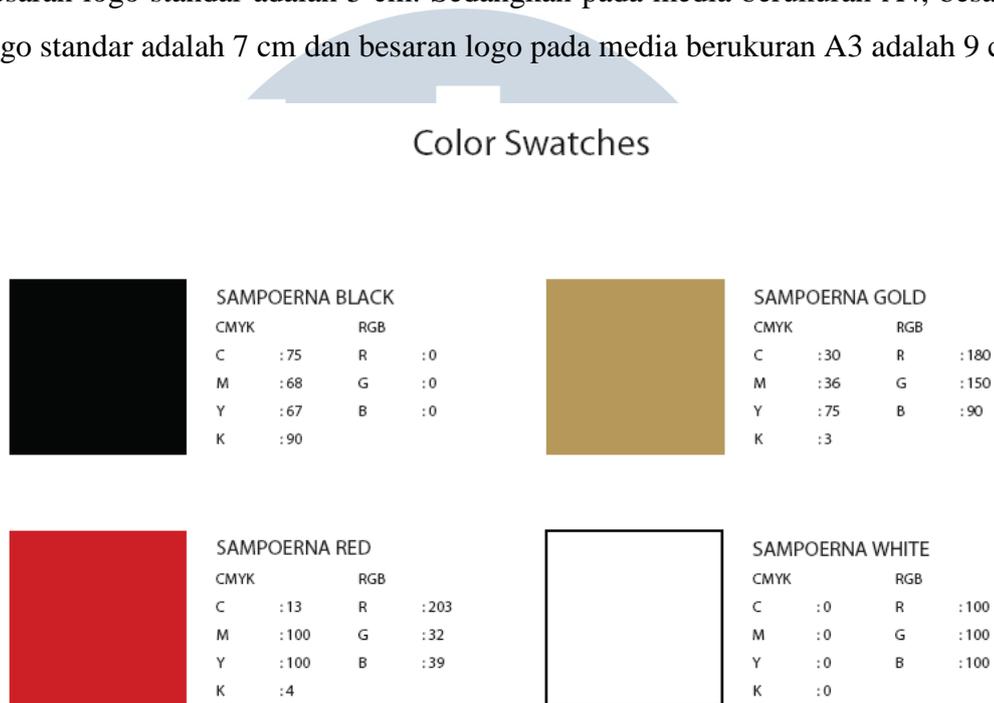
Sejak bulan Februari 2005, PT Panamas ditunjuk sebagai distributor oleh PT Philip Morris Indonesia untuk menjual dan mendistribusikan rokok putih merek Marlboro dan merek-merek lainnya. Selain PT Panamas, Perseroan juga memiliki sejumlah anak perusahaan yang kegiatan usahanya mendukung usaha produksi dan pemasaran rokok Perseroan, antara lain PT Handal Logistik Nusantara, yang bergerak dalam jasa ekspedisi dan pergudangan, dan PT Sampoerna Printpack, yang bergerak dalam bidang percetakan dan industri produk kemasan.

### 2.1.2. Logo PT HM Sampoerna, Tbk.



Gambar 2. 2. Logo PT HM Sampoerna, Tbk.

Berdasarkan *Graphic Standard Manual* dari logo PT HM Sampoerna, Tbk. bahwa logo perusahaan memiliki ukuran minimum untuk keperluan pembuatan material komunikasi. Tujuannya adalah agar logo dapat jelas terlihat pada media berukuran kecil sekalipun. Ukuran minimum logo, yakni 2,5 cm. Pada media berukuran A5, besaran logo standar adalah 5 cm. Sedangkan pada media berukuran A4, besaran logo standar adalah 7 cm dan besaran logo pada media berukuran A3 adalah 9 cm.



Gambar 2.3. Palet Warna Logo PT HM Sampoerna, Tbk.

Gambar diatas adalah palet warna yang digunakan pada logo perusahaan PT HM Sampoerna, Tbk.

Beberapa *font* yang menjadi standar untuk digunakan pada logo perusahaan, diantaranya adalah Helvetica Neue LT Pro, ITC Avant Garde Gothic dan Arial. *Font* standar tersebut biasanya juga digunakan pada bagian *body text* apabila diperlukan. Besaran ukuran font disesuaikan dengan kebutuhan dan ukuran media komunikasi.

### 2.1.3. Visi dan Misi



Gambar 2.4. Tiga Tangan

Visi PT HM Sampoerna Tbk. terkandung dalam falsafah Tiga Tangan (JPG). Falsafah tersebut mengambil gambaran mengenai lingkungan usaha Sampoerna dalam perspektif yang benar. Masing-masing dari ketiga Tangan, yang mewakili perokok dewasa, karyawan dan mitra bisnis, dan masyarakat luas, merupakan pihak yang harus dirangkul oleh Sampoerna untuk meraih visi menjadi perusahaan paling terkemuka di Indonesia, sehingga menghasilkan keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham.

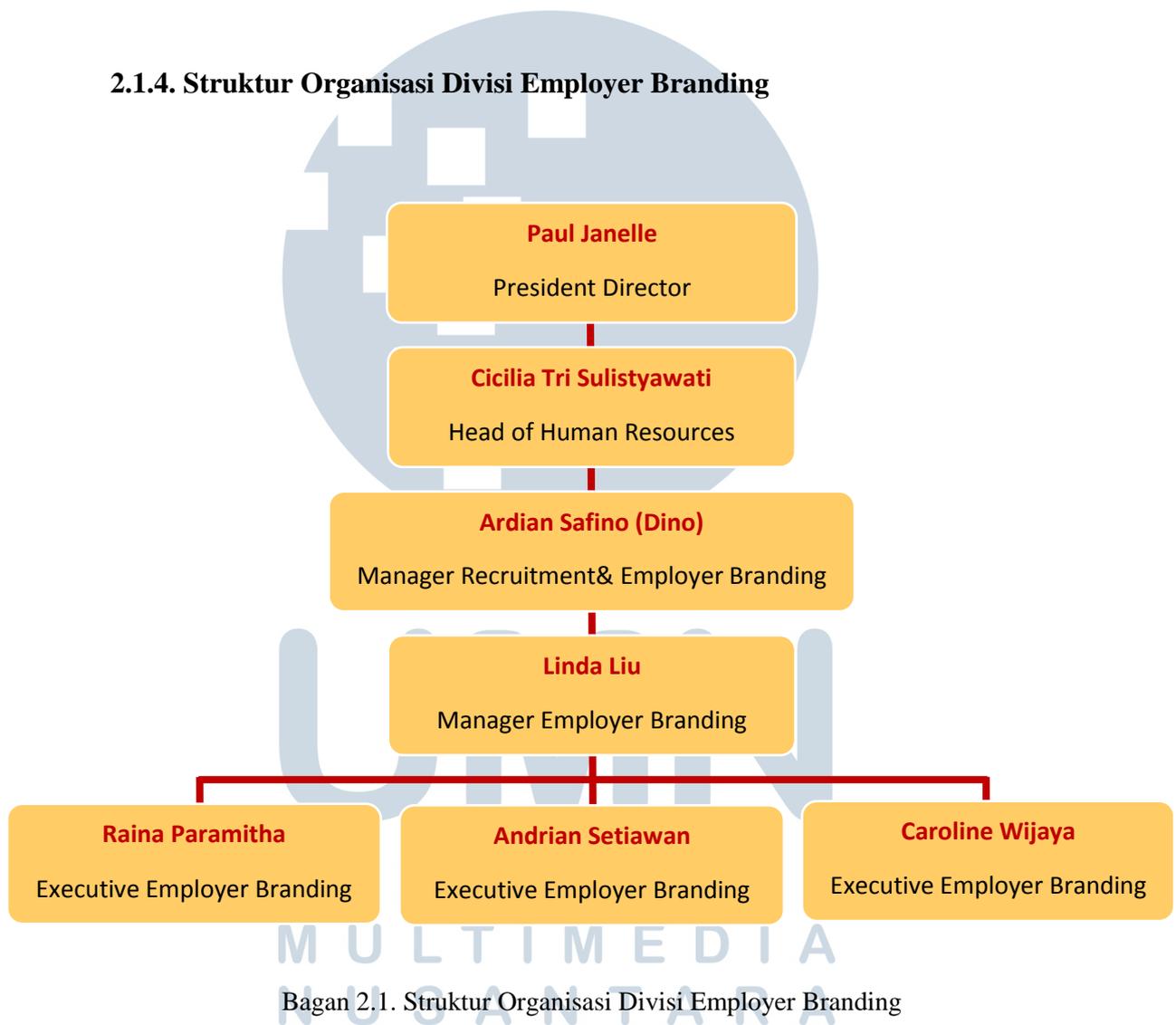
Sampoerna berkomitmen penuh untuk selalu memberikan produk berkualitas tinggi dengan harga yang baik kepada para perokok dewasa. Ini dilakukan dengan menciptakan inovasi yang relevan dan membangun citra positif bagi produk dan Perseroan.

Memberikan kompensasi dan lingkungan kerja yang baik kepada karyawan dan membina hubungan baik dengan mitra usaha

Karyawan adalah aset terpenting Sampoerna, sehingga mereka pantas mendapatkan kompensasi dan lingkungan kerja yang baik. Selain itu, mitra usaha Sampoerna juga berperan penting dalam menunjang keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Sampoerna berharap agar dapat senantiasa bekerja sama dengan mitra usaha untuk menciptakan masa depan jangka panjang yang cerah bagi para mitra usaha dan karyawan.

Memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat luas. Kesuksesan Sampoerna tidak terlepas dari dukungan masyarakat di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Sampoerna senantiasa berkontribusi kepada masyarakat, dengan berfokus pada pemberdayaan dan bantuan bagi usaha kecil-menengah.

#### 2.1.4. Struktur Organisasi Divisi Employer Branding



Bagan 2.1. Struktur Organisasi Divisi Employer Branding